

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN IPA
MENGUNAKAN METODE EKSPERIMEN
DI SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH
JUNI RISDAWATI GIRSANG
NIM F34210381**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2014**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN IPA
MENGUNAKAN METODE EKSPERIMEN
DI SEKOLAH DASAR**

Juni Risdawati Girsang, Abdussamad, Sri Utami
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan
Email : juni_risdawati@yahoo.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan metode eksperimen pada materi pengaruh gaya terhadap gerak benda untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV Sekolah Dasar Negeri 23 Delta Pawan Ketapang. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode eksperimen. Bentuk penelitian adalah penelitian tindakan kelas subjeknya adalah guru dan 20 orang peserta didik. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus tindakan, setiap siklusnya terdiri dari : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Pada tahap perencanaan pembelajaran ada peningkatan dari siklus 1 dan siklus 2 sebesar rata-rata 2,75 menjadi 3,81. Pelaksanaan pembelajaran dari siklus 1 dan siklus 2 meningkat sebesar 3,81 menjadi 3,93. Penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA pada materi pengaruh gaya terhadap gerak benda dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, terlihat dari nilai rata-rata peserta didik pada siklus 1 sebesar 63 dan meningkat menjadi 76 pada siklus 2.

Kata kunci : metode eksperimen, hasil belajar, pembelajaran IPA

Abstract : This study aimed to describe the user an experimental method in the style of the material influence on the motion of objects to improve the learning outcomes of students in learning Natural Sciences Elementary School fourth grade 23 Delta Pawan Ketapang. Methods research is eksperimen. The form method is aimed classroom action research is the subject of teachers and 20 students. Form participants performed in two cycles of action, each cycle consisting of : the planning phase , implementation phase , phase observation and lesson planning stage refleksi. Of the stage there is an increase of cycle 1 and cycle 2 by an average of 2.75 to 3,81. learning from cycle 1 and cycle 2 increased by 3.81 to 3.93 . The user experimental methods in materials science learning style influence on the motion of objects can improve student learning outcomes , seen from the average value of the cycle learners 1 at 63 and rose to 76 on 2.

Keyword : eksperimental methods, result learning, learning science

Rendahnya hasil belajar peserta didik dikarenakan pembelajaran yang diterapkan adalah pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah dan guru sebagai satu-satunya sumber belajar, kurang maksimalnya penggunaan media pembelajaran dan kurangnya melibatkan peserta didik dalam penggunaan alat peraga. Permasalahan yang masih peneliti hadapi sebagai guru kelas IV SDN. Dari pengalaman peneliti beberapa kali ulangan dan latihan soal evaluasi materi tentang Pengaruh gaya terhadap gerak benda dari 20 peserta didik hanya berkisar 8 peserta didik yang tuntas, selebihnya tidak mencapai kriteria dengan nilai rata – rata kelas 50-60 padahal nilai kriteria ketuntasan minimal adalah 68. Gejala yang nampak adalah fakta peserta didik kurang bergairah dalam menerima pembelajaran dan kecenderungan bersikap pasif dan suka mencontoh.

Mengatasi permasalahan yang diuraikan diatas peneliti perlu melakukan tindakan penelitian untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen yaitu cara belajar mengajar yang melibatkan peserta didik dengan mengalami dan membuktikan sendiri proses dan hasil percobaan. Harapan peneliti dengan menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA pada peserta didik kelas IV SDN 23 Delta Pawan diharapkan peserta didik menjadi cermat dan teliti dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas untuk mengantisipasi kelemahan metode ceramah dalam dalam pembelajaran IPA khususnya materi pengaruh gaya terhadap gerak benda, mendorong peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Menggunakan Metode Eksperimen di kelas IV SDN 23 Delta Pawan.”. Secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :: “Apakah dengan menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 23 Delta Pawan ?” Agar memudahkan dan terarahnya pembahasan penelitian ini, maka masalah tersebut perlu di fokuskan menjadi sub-sub masalah melalui pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut : (1) Bagaimana rancangan pembelajaran IPA menggunakan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 23 Delta Pawan ? (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar IPA di kelas IV SDN 23 Delta Pawan ? (3) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen di kelas IV SDN 23 Delta Pawan ?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran IPA menggunakan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 23 Delta Pawan. (2) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 23 Delta Pawan. (3) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode eksperimen di kelas IV SDN 23 Delta Pawan. Harapan peneliti dengan menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA pada peserta didik kelas IV SDN 23 Delta Pawan diharapkan peserta didik menjadi cermat dan

teliti dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Manfaat Penelitian ini diharap bermanfaat : A.Bagi peserta didik (1).Peserta didik lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.(2).Peserta didik lebih fokus memperhatikan proses pembelajaran IPA (3).Meningkatkan prestasi belajar peserta didik.(4).Peserta didik lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.(5).Peserta didik lebih fokus memperhatikan proses pembelajaran IPA(6).Meningkatkan prestasi belajar peserta didik.,B.Bagi guru(1).Meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan media dan metode.(2).Meningkatkan kinerja guru.(3).Meningkatkan profesionalisme guru.C.Bagi sekolah (1).Membantu sekolah dalam proses pembelajaran(2)Memberikan motivasi bagi guru-guru lain.(3).Meningkatkan kerja sama kepala sekolah, guru, dan lembaga pendidikan.

Untuk menghindari kesalahan istilah yang digunakan dalam penelitian ini,peneliti memandang perlu untuk memberikan defenisi-defenisi sebagai berikut 1). Hasil belajar adalah penilaian hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang diperoleh sebagai akibat usaha kegiatan belajar dan dinilai dalam periode tertentu. Di antara ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai materi pembelajaran. (2). Metode eksperimen menurut (Mulyani Sumantri dan Johar Permana,2001: 137) adalah suatu bentuk pembelajaran yang melibatkan peserta didik bekerja dengan benda-benda, bahan-bahan dan peralatan laboratorium, baik secara perorangan maupun kelompok.(3). Perencanaan Pembelajaran adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan peneliti. Dengan Perencanaan pembelajaran seorang guru bisa menerapkan pembelajaran terprogram. Dalam hal ini pembelajaran IPA materi Pengaruh gaya terhadap gerak benda.(4). Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP tetapi dalam pelaksanaan harus melihat situasional dan kondisi yang sewaktu-waktu ada kendala.

Keberhasilan setiap proses belajar mengajar diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar terdiri dari dua kata dasar yaitu hasil dan belajar, istilah hasil dapat diartikan sebagai sebuah prestasi dari apa yang telah dilakukan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Harahap (dalam Djamarah, 1994) berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang (siswa) yang telah dikerjakan yang diperoleh dengan jalan bekerja (belajar). Selanjutnya pengertian belajar, menurut Slameto (2003) belajar ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Muh Surya (2001) mengartikan belajar sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk

memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada seseorang sehingga akan mengalami perubahan secara individu baik pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku yang dihasilkan dari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Sejalan dengan prestasi belajar, maka dapat diartikan bahwa prestasi belajar IPA adalah nilai yang diperoleh peserta didik setelah melibatkan secara langsung/aktif seluruh potensi yang dimiliki banyak aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan) dalam proses pembelajaran IPA.

Menurut Oemar Hamalik (2006:30) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999:250-251), hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauhmana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu Hasil belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan ketrampilan. Dengan demikian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari disekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap dan ketrampilan.

Kata metode berasal dari bahasa latin yaitu "methodo" yang berarti "jalan" Winarno Surachmad (1976:76) menyatakan bahwa metode adalah cara yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan mengajar diartikan sebagai penciptaan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Lebih jelas lagi ia menyatakan bahwa metode mengajar adalah cara - cara pelaksanaan proses belajar mengajar, atau bagaimana teknisnya sesuatu bahan pelajaran diberikan kepada peserta didik disekolah. Metode adalah cara yang dianggap efisien yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan suatu mata pelajaran tertentu kepada siswa, agar tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya dalam proses kegiatan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif. Sehubungan dengan hal tersebut seorang guru dituntut untuk menguasai macam macam metode mengajar sehingga dapat menentukan metode apa yang paling tepat digunakan dalam proses pembelajarannya, sehingga kecakapan dan pengetahuan yang diberikan oleh guru betul-betul menjadi milik peserta didik.

Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran IPA adalah metode eksperimen yaitu suatu bentuk pembelajaran yang melibatkan peserta didik bekerja dengan benda-benda, bahan-bahan dan peralatan laboratorium, baik secara perorangan maupun kelompok. Metode eksperimen diartikan sebagai cara belajar mengajar yang melibatkan peserta didik dengan mengalami dan membuktikan sendiri proses dan hasil percobaan (Mulyani Sumantri dan Johar Permana, 2001:137). Lebih lanjut, E.Mulyasa (2009: 110) mengemukakan bahwa metode eksperimen merupakan suatu bentuk pembelajaran yang melibatkan peserta didik bekerja dengan benda-benda, bahan-bahan dan peralatan laboratorium, baik secara perorangan maupun kelompok. Menurut Meltem Duran dan Oguz Ozdemir (2001) ilmu pengetahuan dan pengajaran menjadi efektif apabila siswa memperoleh pengalaman belajar di mana siswa secara aktif berpartisipasi dalam proses dan langkah-langkah penelitian ilmiah harus dimasukkan dalam proses itu. Pengajaran ilmu yang efektif terdiri dari proses yang memungkinkan siswa untuk mendapatkan proses penyelidikan ilmiah, menampilkan kemampuan berpikir kritis dan menginternalisasikan konsep ilmiah dan prinsip-prinsip.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hadari Nawawi (1998:63) mengartikan metode deskriptif sebagai metode penyelesaian masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan peneliti meneliti atau siapa yang diteliti ketika melakukan penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penelitian ini terbatas pada usaha pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya sehingga bersifat mengungkap fakta (fact finding). Penelitian ini ditekankan pada pemberian gambaran secara obyektif tentang keadaan yang sebenarnya dari peserta didik yang diteliti dalam melakukan aktivitasnya dalam pembelajaran. Oleh sebab itu berdasarkan masalah yang dirumuskan dan ruang lingkup penelitian maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). "Penelitian Tindakan kelas adalah penelitian praktis yang bertujuan untuk memperbaiki usaha pembelajaran dikelas. Usaha perbaikan ini dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan pembelajaran di kelas." Penelitian ini bersifat kolaboratif yang merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui proses kerja kolaborasi guru (peneliti) dengan teman sejawat (kolaborator). Adapun Subjek penelitian tindakan adalah guru dan peserta didik kelas IV, SDN 23 Delta Pawan Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 20 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Secara operasional prosedur penelitian mengikuti prinsip dasar penelitian tindakan yaitu menggunakan prosedur kerja yang dipandang suatu siklus spiral yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu ancang-ancang pemecahan masalah (Arikunto Suharsimi, 2002 : 74).

Rencana Penelitian Tindakan Kelas disusun berdasarkan hasil pengamatan awal refleksi terhadap situasi pembelajaran IPA di kelas IV SDN 23 Delta pawan. Tahap pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dibuat dengan materi Pengaruh gaya terhadap gerak benda. Setiap pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan yaitu : kegiatan awal , kegiatan inti dan kegiatan akhir. Penelitian tindakan semua siklus dilakukan oleh guru mata pelajaran sebagai peneliti dan diobservasi oleh teman sejawat dengan menggunakan instrumen observasi yang telah disepakati antara peneliti dan kolaborator. Guru sebagai peneliti langsung melakukan pembelajaran tindakan dan pemantauan terhadap kegiatan-kegiatan peserta didik dengan instrumen yang telah dipersiapkan pada akhir siklus. Peserta didik diberi tes formatif untuk mengukur tindakan yang dilakukan.

Teknik dan Alat Pengumpul Data adalah :Teknik observasi langsung.Teknik ini adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan pencatatan gejala-gejala yang terjadi pada peserta didik dan guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan cara mengisi lembar pengamatan yang telah ditetapkan. Teknik Analisis Data Setelah data terkumpul dari setiap kegiatan proses pembelajaran selanjutnya dianalisis dengan menggunakan persentase. Adapun rumus perhitungan analisis persentase yang akan digunakan adalah rumus persentase yang dikemukakan oleh Muhammad Ali (2001 : 18) sebagai berikut :

$$X \% = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

X% = Prosentase hasil hitung

n = jumlah peerta didik yang memperoleh nilai tertentu

N = jumlah seluruh peserta didik

Sedangkan untuk Skor rata-rata, menggunakan rumus rata-rata yang dikemukakan Sugiyono (2002 : 43) sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata – rata hitung

X = Prosentase Tiap aspek

N = Jumlah Aspek

\sum = Sigma (jumlah) tiap aspek

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada penelitian siklus 1, observasi/penilaian dilakukan oleh kolaborator terhadap peneliti yang melaksanakan pembelajaran IPA materi tentang Pengaruh gaya terhadap gerak benda dengan menggunakan metode eksperimen. Observasi/penilaian difokuskan untuk mengobservasi sejauh mana peneliti dapat melaksanakan langkah-langkah pembelajaran serta aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA. Hasil penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran siklus 1. Terdapat 5 aspek penilaian rencana pelaksanaan

pembelajaran yang terdiri dari : (1) perumusan tujuan yang memuat 3 butir dengan nilai rata-rata 3,33. (2) Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar yang memuat 4 butir dengan nilai rata-rata 3,25. (3) Pemilihan sumber belajar/ media pembelajaran yang memuat 3 aspek dengan nilai rata-rata 4. (4) Skenario/Kegiatan Pembelajaran yang memuat 4 butir dengan nilai rata-rata sebesar 3,5 dan (5) Penilaian Hasil belajar yang memuat 3 butir dengan nilai rata-rata 3,67. Dari kelima penilaian aspek tersebut didapat jumlah nilai skor total 13,75 dengan nilai rata-rata rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 adalah sebesar 2,75.

Penilaian pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus 1 yang memuat 4 aspek penilaian dengan uraian kegiatan sebagai berikut : (1) Pra pembelajaran yang memuat 2 butir dengan nilai rata-rata sebesar 4. (2) Membuka pembelajaran yang memuat 2 butir dengan dengan nilai rata-rata sebesar 3,5. (3) Kegiatan inti pembelajaran yang memuat 7 butir yaitu (a) penguasaan materi yang memuat 4 aspek, dengan skor rata-rata sebesar 3,75. (b) pendekatan/strategi pembelajaran, yang memuat 7 butir dengan nilai rata-rata sebesar 3,7. (c) pemanfaatan media pembelajaran/ sumber belajar yang memuat 4 butir dengan skor rata-rata sebesar 3,75. (d) Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa yang memuat 6 butir dengan skor rata-rata sebesar 3,6. (e) Kemampuan khusus pembelajaran di SD yang memuat 2 butir dengan nilai skor rata-rata 4, (f) Penilaian proses dan hasil belajar yang memuat 2 butir dengan nilai rata-rata 4 dan (g) Penggunaan bahasa yang memuat 3 butir dengan skor rata-rata sebesar 3,6. Penilaian aspek yang ke (4) adalah penutup yang memuat 3 butir dengan nilai rata-rata 4. Jumlah keseluruhan aspek penilaian pelaksanaan pembelajaran 15,25 dengan nilai rata-rata sebesar 3,81.

Hasil penilaian akhir siklus 1 terhadap hasil belajar ada 12 orang siswa tidak mencapai nilai ketuntasan atau 60% dan yang mencapai nilai ketuntasan sebanyak 8 orang atau 40 % dengan nilai rata-rata 63. Dari hasil pemantauan pada pelaksanaan siklus 1 serta aktivitas yang dilakukan peserta didik, dilakukan refleksi kemudian dilaksanakan diskusi antara peneliti dan kolaborator. Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran peneliti masih belum optimal dalam melaksanakan langkah-langkah penggunaan metode eksperimen dan dalam menggunakan alat peraga kurang memberikan pengarahan kepada peserta didik. Hasil kesepakatan kolaborator dengan peneliti sebagai peneliti tindakan penelitian dilanjutkan ke siklus ke- 2. Perencanaan siklus ke 2 dirancang dengan menyempurnakan RPP siklus 1 dengan langkah-langkah kegiatan eksperimen yang berbeda.

Penilaian Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus 2. terdapat 5 aspek penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari: (1) perumusan tujuan yang memuat 3 butir dengan nilai rata-rata 4. (2) Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar yang memuat 4 point dengan nilai rata-rata 3,75. (3) Pemilihan sumber belajar/ media pembelajaran yang memuat 3 aspek dengan nilai rata-rata 4. (4) Skenario/Kegiatan Pembelajaran yang memuat 4 butir dengan nilai rata-rata sebesar 3,75 dan (5) Penilaian Hasil belajar yang memuat 3 butir dengan nilai rata-rata 3,67. Dari kelima penilaian aspek tersebut didapat jumlah

nilai skor total 19,17 dengan nilai rata-rata rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 adalah sebesar 3,83.

Penilaian pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus 2 yang memuat 4 aspek penilaian dengan uraian kegiatan sebagai berikut : (1) Prapembelajaran yang memuat 2 butir dengan nilai rata-rata sebesar 4. (2) Membuka pembelajaran yang memuat 2 butir dengan dengan nilai rata-rata sebesar 4. (3) Kegiatan inti pembelajaran yang memuat 7 butir yaitu (a) penguasaan materi yang memuat 4 aspek, dengan skor rata-rata sebesar 3,75. (b) pendekatan/strategi pembelajaran, yang memuat 7 butir dengan nilai rata-rata sebesar 3,7. (c) pemanfaatan media pembelajaran/ sumber belajar yang memuat 4 butir dengan skor rata-rata sebesar 3,75. (d) Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa yang memuat 6 butir dengan skor rata-rata sebesar 3,6. (e) Kemampuan khusus pembelajaran di SD yaitu matematika yang memuat 2 butir dengan nilai skor rata-rata 4, (f) Penilaian proses dan hasil belajar yang memuat 2 butir dengan nilai rata-rata 4 dan (g) Penggunaan bahasa yang memuat 3 butir dengan skor rata-rata sebesar 3,6. Penilaian aspek yang ke (4) adalah penutup yang memuat 3 butir dengan nilai rata-rata 4. Jumlah keseluruhan aspek penilaian pelaksanaan pembelajaran 15,75 dengan nilai rata-rata sebesar 3,93. Hasil belajar siswa pada siklus 2 pada pembelajaran IPA materi tentang pengaruh gaya terhadap gerak benda dengan nilai rata-rata sebesar 76. Dibandingkan dengan hasil belajar siklus 1 pada siklus 2 terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus ke 2 sebesar 13. Berdasarkan refleksi antara kolaborator dan guru peneliti kegiatan tindakan penelitian pada siklus ke-2 sudah sangat baik, sehingga kolaborator dan peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya, karena hasil belajar yang diperoleh peserta didik sudah mencapai nilai kriteria ketuntasan dengan nilai rata-rata sebesar 76.

Pembahasan

Dari rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan penilaian kolaborator mengalami peningkatan dari siklus 1 sebesar 2,75 dan pada siklus ke 2 meningkat menjadi 3,83. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sebesar 1,08. Sedangkan penilaian pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus 1 sebesar 3,81, dan pada siklus ke 2 meningkat menjadi 3,93. Terjadi peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran sebesar 0,12. Adapun rekapitulasi rencana pelaksanaan pembelajaran siklus 1 dan siklus 2 adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Rekapitulasi Nilai RPP Siklus 1 dan 2

No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor	
		Siklus 1	Siklus 2
I	Pra Pembelajaran		
	1. Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	4	4
	2. Memeriksa kesiapan siswa	4	4
	Rata – rata skor 1 =	4	4
II	Membuka Pembelajaran	3,33	4
	1. Melakukan kegiatan apersepsi		
	2. Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana Kegiatan	4	4
	Rata – rata skor II =	3	3
III	Kegiatan Inti Pembelajaran	4	4
	A. Penguasaan materi pelajaran	4	4
	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	3,25	3,75
	2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		
	3. Menyampaikan materi ajar sesuai dengan hierarki belajar	4	4
	4. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4	4
	Rata – rata skor A =	4	4
	B. Pendekatan / strategi pembelajaran	4	4
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai		
	2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	3	3
	3. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	4	4
	4. Menguasai kelas	4	4
	5. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	4	4
	6. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan Positif	3,5	3,75
	7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah Dialokasikan		
	Rata – rata skor B =	3	3
	C. Pemanfaatan media pembelajaran / sumber belajar	4	4

1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	4	4
2. Menghasilkan pesan yang menarik	3,67	3,67
3. Menggunakan media secara efektif dan efisien	13,75	19,17
4. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	2,75	3,83
Rata – rata skor C =	4	4
D. Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa	4	4
1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4	4
2. Merespons positif partisipasi siswa	3,33	4
3. Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar		
4. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	4	4
5. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	3	3
6. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	4	4
Rata – rata skor D =	4	4
E. Kemampuan Khusus Pembelajaran di SD	3,25	3,75
1. Ilmu Pengetahuan Alam		
a. Menerapkan pembelajaran IPA melalui pengalaman langsung	4	4
b. Menginteraksikan keterampilan meragkai dan menggunakan alat sebagai wujud keterampilan proses dalam mengajarkan konsep IPA	4	4
Rata – rata skor E =	4	4
F. Penilaian proses dan hasil belajar	4	4
1. Memantau kemajuan belajar		
2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	3	3
Rata – rata skor F=	4	4
G. Penggunaan bahasa	4	4
1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	4	4
2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	3,5	3,75
3. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		
Rata – rata skor G =	3	3
Jumlah Rata-rata Skor (A + B + C + D + E + F+ G)	4	4
Rata-rata Skor III =	4	4
IV Penutup	3,67	3,67
1. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	13,75	19,17
2. Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	2,75	3,83
3. Melaksanakan tindak lanjut	4	4
Rata – rata skor IV =	4	4
Skor Total (I + II + III + IV)	4	4
Rata – rata skor IPKG 2 =	3,33	4

Pada tabel 4.1 rekapitulasi penilaian RPP guru siklus 1 dan siklus 2, dari perbandingan tersebut dapat dilihat peningkatan nilai RPP guru pada siklus 1 sebesar 2,75 dan pada siklus kedua meningkat menjadi 3,83. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan penilaian RPP guru sebesar 1,08 pada siklus kedua, Sedangkan penilaian pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.2 yaitu rekapitulasi penilaian pelaksanaan pembelajaran siklus 1 dan siklus 2 sebagai berikut :

Tabel 2
Rekapitulasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 dan 2

No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor	
		Siklus 1	Siklus 2
I	Pra Pembelajaran		
	1. Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	4	4
	2. Memeriksa kesiapan siswa	4	4
	Rata – rata skor I =	4	4
II	Membuka Pembelajaran		
	1. Melakukan kegiatan apersepsi	4	4
	2. Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana Kegiatan	3	4
	Rata – rata skor II =	3,5	4
III	Kegiatan Inti Pembelajaran		
	A. Penguasaan materi pelajaran		
	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4	4
	2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	4	4
	3. Menyampaikan materi ajar sesuai dengan hierarki belajar	4	4
	4. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3	3
	Rata – rata skor A =	3,75	3,75
	B. Pendekatan / strategi pembelajaran		
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	3	4
	2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	3	4
	3. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	4	4
	4. Menguasai kelas	4	4
	5. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	4	4
	6. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan Positif	4	4

7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah Dialokasikan	4	4
Rata – rata skor B =	3,71	4
C. Pemanfaatan media pembelajaran / sumber belajar		
1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	4	4
2. Menghasilkan pesan yang menarik	3	3
3. Menggunakan media secara efektif dan efisien	4	4
4. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	4	4
Rata – rata skor C =	3,75	3,75
D. Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa		
1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	3	3
2. Merespons positif partisipasi siswa	4	4
3. Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar	4	4
4. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	4	4
5. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	4	4
6. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	3	4
Rata – rata skor D =	3,16	3,16
E. Kemampuan Khusus Pembelajaran di SD		
1. Ilmu Pengetahuan Alam		
a. Menerapkan pembelajaran IPA melalui pengalaman langsung	4	4
b. Menginteraksikan keterampilan meragkai dan menggunakan alat sebagai wujud keterampilan proses dalam mengajarkan konsep IPA	4	4
Rata – rata skor E =	4	4
F. Penilaian proses dan hasil belajar		
1. Memantau kemajuan belajar	4	4
2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	4	4
Rata – rata skor F=	4	4
G. Penggunaan bahasa		
1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	3	4
2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	4	4
3. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	4	4
Rata – rata skor G =	3,6	4
Jumlah Rata-rata Skor (A + B + C + D + E + F+ G)	22,5	34,66
Rata-rata Skor III =	3,75	4,95
IV Penutup		
1. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	4	4
2. Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	4	4
3. Melaksanakan tindak lanjut	4	4
Rata – rata skor IV =	4	4

Skor Total (I + II + III + IV)	15,25	15,75
Rata – rata skor IPKG 2 =	3,81	3,93

Pada tabel 4.2 adalah rekapitulasi penilaian pelaksanaan pembelajaran, yang merupakan perbandingan nilai siklus 1 dan siklus 2. Pada siklus 1 nilai rata-rata pelaksanaan pembelajaran adalah sebesar 3,81 dan pada siklus 2 meningkat menjadi 3,93. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan penilaian pelaksanaan pembelajaran pada siklus kedua sebesar 12.

Tabel 3
Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1 dan 2

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	
			Siklus 1	Siklus 2
1	Amelia	68	70	100
2	Adam S.	68	50	60
3	Ansani	68	70	70
4	Asim Rahman	68	80	60
5	Firmansyah	68	50	70
6	Ega Novia R	68	80	90
7	Erli Ulvani	68	70	70
8	Haidir	68	80	80
9	Inayah Rah	68	60	60
10	Kusmayati	68	60	100
11	M. Firli	68	50	80
12	Nadia A.	68	60	80
13	Nadira N.	68	70	90
14	Putri Maya L.	68	80	100
15	Reski Aditio	68	60	80
16	Riki Wahyudi	68	50	70
17	Rio Feb	68	50	80
18	Riyan	68	60	70
19	Sanita	68	50	70
20	Siti Febiola	68	60	80
Jumlah		-	1270	1520
Rata-rata		-	63	76

Pada tabel 4.3 adalah rekapitulasi nilai hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA pada materi pengaruh gaya terhadap gerak benda dengan menggunakan metode eksperimen, berdasarkan kriteria batas ketuntasan mata pelajaran IPA yaitu 68. Pada siklus 1 siswa yang mencapai ketuntasan hanya 8 siswa dari 20 orang siswa atau 40%, dan 12 orang siswa belum tuntas atau 60%, dengan nilai rata-rata 63. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus 2, siswa yang dinyatakan belum mencapai batas nilai ketuntasan berkurang menjadi 3 dari 20 orang siswa atau 15% dan siswa yang mencapai batas nilai ketuntasan sebanyak 17 orang atau 85%, dengan nilai rata-rata 76. Berarti ada kenaikan ketuntasan sebesar 30% dan kenaikan nilai rata-rata sebesar 13.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan, hasil serta pembahasan penelitian tindakan kelas yang telah diuraikan, maka untuk menjawab masalah dan sub masalah yang telah dirumuskan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1). Perencanaan pembelajaran dirumuskan sesuai dengan langkah-langkah metode eksperimen yang terdiri pembelajaran kegiatan awal, kegiatan inti dapat disusun oleh peneliti dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata skor pada siklus 1 sebesar 2,75. Pada siklus ke 2 meningkat menjadi 3,83. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan sebesar 1,08. (2) Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan mengikuti tahapan yang ada dengan memaksimalkan penggunaan metode eksperimen dari skor penilaian rata-rata pada siklus 1 sebesar 3,81 dan pada siklus ke 2 meningkat menjadi 3,93. Terjadi peningkatan nilai pelaksanaan pembelajaran pada siklus ke 2 sebesar 12. (3) Hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 23 Delta Pawan dalam pembelajaran IPA pada materi pengaruh gaya terhadap gerak benda dengan menggunakan metode eksperimen semakin meningkat. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata peserta didik sebesar 63 pada siklus 1 dan meningkat lagi menjadi 76 pada siklus 2. Terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA sebesar 13.

Saran

Berdasarkan pada temuan selama berlangsungnya penelitian tindakan kelas berupa penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA pada materi pengaruh gaya terhadap gerak benda, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, oleh karena itu disarankan kepada rekan-rekan guru agar penggunaan metode eksperimen lebih sering dilaksanakan untuk materi-materi yang relevan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Muhammad. (2001). **Penelitian Pendidikan, Prosedur dan Strategi**.Bandung.Angkasa
- Arikunto Suharsimi.(2002) **Penelitian Tindakan Kelas**. Bumi Aksara Jakarta
- Duren, Meltem dan oguz ozdemir. (2010). “ *The Effects of scientific Process Skills- Based Science Teaching of Students’ Attitudes Towards Science*”
- E. Mulyasa. (2009). **Manajemen Berbasis Sekolah**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hamalik, Oemar (2001). **Kurikulum dan Pembelajaran**. Jakarta : Bumi Aksara
- Kountur, Ronny (2007) **Metode Penelitian Untuk Penuliisan Skripsi dan Tesis, Edisi Revisi** : Jakarta : PPM.
- Nawawi, Hadari, (1998). **Metode Penelitian Bidang Sosial**, Yogyakarta: Gadjahmada University Press.
- Nazir. Moh, (2009) **Metode Penelitian** : Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Slameto. (2003). **Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya**. Jakarta: Rineka
- Sumantri, Mulyani, dan Permana Johar, (1998/1999). **Strategi Belajar Mengajar**. Jakarta : Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Ditjen Dikti, Debdikbud.
- Winarno Surachmad (1976) **Pengantar Methodologi Ilmiah**, Tarsito : Bandung